

BERKOLABORASI DENGAN GURU UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR 100206 DI PINTU PADANG

Mina Syanti Lubis^{1*}, Imsar Siregar², Marito Ade Lina³

^{1*2,3} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa,
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: minasyanti.lubis@gmail.com

Abstrack

Teachers have various tasks include the professional field, the humanitarian field and the social field. tasks include educating teachers as a profession, teaching and training. educating means continuing and living. Teachers means continuing and developing the values of life and living. The conditions related to the lesson are that the teachers should teach lesson that are in accordance with the expertise, the teachers should have a scientific mandate, the teacher should be wise in the learning process, the teacher should dress clean and neatly. the terms relating to students mean that teachers should be motivators for their students, in seeking knowledge, teachers should pay attention to the level of development of their student, the teacher should evaluate their students.

Keywords: Role, teacher, motivation, learning, students

Abstrack

Penelitian ini bertujuan untuk memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Syarat yang berhubungan dengan pelajaran adalah guru hendaknya mengajarkan pelajaran yang sesuai dengan keahlian, guru hendaknya memiliki amanah ilmiah, guru hendaknya bersikap bijak dalam proses pembelajaran, guru hendaknya berpakaian bersih dan rapi. Syarat yang berkenaan dengan peserta didik maksudnya adalah guru hendaknya bersikap adil terhadap peserta didik, guru sebaiknya motivator bagi peserta didiknya dalam mencari ilmu pengetahuan, guru hendaknya memperhatikan tingkat perkembangan peserta didiknya, guru hendaknya melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya.

Kata kunci: Peranan, guru, Motivasi, Belajar, Siswa

1. PENDAHULUAN

Manurut Manizar (2015), Adapun lima elemen belajar yang efektif yaitu : Pertama, aptitude (kemampuan) yang bisa mempengaruhi perilaku; Kedua, perseverance (ketekunan) yang mempengaruhi motivasi; Ketiga, opportunity to learn (kesempatan untuk belajar) yang bisa mempengaruhi kreatifitas; Keempat, quality of insruction (kualitas pembelajaran) mempengaruhi kualitas pengajaran atau tingkat kejelasan pengajaran; Kelima, ability to understand (kemampuan memahami) yang bisa mempengaruhi prestasi (Jamaluddin , 2005:50). Dari kelima elemen belajar tersebut motivasi disebutkan sebagai salah

satu faktor yang berpengaruh untuk membuat sebuah pembelajaran menjadi efektif. Oleh karena itu dipandang penting bagi para guru untuk mengetahui teknik-teknik motivasi sehingga menimbulkan minat belajar yang baik bagi siswa.

Untuk membahas bagaimana keterkaitan antara variabel secara parsial maupun secara simultan, perlu kiranya dibahas secara komprehensif setiap konsep yang terkait. Dalam hal ini konsep pada variabel keterampilan mengajar guru, variabel motivasi belajar siswa dan hasil belajar serta keterkaitannya antar variabel. Hasil Belajar adalah interaksi (Dimiyati & Mudjiono, 2013) dan pemahaman dalam proses pembelajaran (Gibbs, Kennedy, & Vickers, 2012), yang menghasilkan perubahan (Djamarah, 2011) dari pengalaman belajar (Gibbs, Kennedy, & Vickers, 2012), dan realisasi dari kecakapan yang dimiliki (Sukmadinata, 2005) sehingga membentuk dasar pembelajaran dan penilaian tentang apa yang harus dipahami dan seberapa baik penggunaan bahasa dan konteks yang akan dinilai (Kennedy, Hyland, & Ryan, 2009). Dengan demikian hasil belajar digunakan untuk mengetahui, memahami dan mampu menunjukkan apa yang sudah diperoleh atau keberhasilan yang sudah dicapai (Gudeva, Dimova, Daskalovska, & Trajkova, 2012).

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika mencapai tujuan pendidikan (Ezeldin, 2013), (Sudjana, 2011), (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: (1) aspek kognitif (pengetahuan); (2) aspek afektif (sikap); dan (3) aspek psikomotor (keterampilan) (Sudjana, 2011), (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Hasil belajar ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Djaali, 2009), (Djamarah, 2011). Faktor Eksternal yang berasal dari luar diri siswa meliputi: faktor lingkungan yang meliputi dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya dan faktor instrumental yang meliputi dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru. Sedangkan Faktor Internal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: faktor fisiologis yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi panca indra dan faktor psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. (Djamarah, 2011). Keterampilan Mengajar Guru Keterampilan mengajar menurut Kyriacuo adalah kegiatan yang koheren oleh guru (Karami, Karami, & Attaran, 2013) dengan pengajaran yang spesifik dan prosedur yang dapat digunakan guru di ruang kelasnya (Samson & Vyjayanthi, 2013), (Rani, 2011). Keterampilan mengajar guru merupakan kompetensi pedagogik guru (Mulyasa, 2009) yang merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru (Uno, 2010) seperti kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing aktivitas belajar (Hasibuan & Moedjiono, 2012). Jadi, Keterampilan mengajar adalah tindakan untuk memfasilitasi pembelajaran murid secara langsung atau tidak langsung (Samson & Vyjayanthi, 2013) untuk mencapai tujuan pembelajaran (Adediwura &

Tayo, 2007). Tidak ada yang bisa mengajarkan sesuatu kepada seseorang tanpa melakukannya dalam beberapa cara tertentu maka dari itu cara mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seluruh situasi pada proses belajar mengajar. (Adediwura & Tayo, 2007). Keterampilan mengajar dapat ditanamkan melalui program pendidikan guru yang efektif (Ullah, Farooq, & Memon, 2008) Penerapan prinsip-prinsip pembelajaran di kelas difasilitasi dengan keterampilan tertentu yang diperoleh oleh guru melalui pendidikan dan pelatihan (Ullah, Farooq, & Memon, 2008). Keterampilan mengajar yang dicatatkan oleh Allen dan Ryan di Stanford University Amerika: (1). stimulus variasi; (2). set induksi; (3). penutupan; (4). guru berdiam diri dan menggunakan non-verbal isyarat; (5). memperkuat partisipasi murid; (6). kelancaran dalam bertanya; (7). menggali pertanyaan; (8). gunakan pertanyaan yang lebih susah; (9). pertanyaan yang divergen; (10). mengakui dan menghadiri perilaku; (11). ilustrasi dan penggunaan contoh; (12). Ceramah; (13). pengulangan rencana; (14). ketuntasan komunikasi (Rani, 2011), (Bhargava, 2009). B.K. Passi telah memberikan daftar Keterampilan Mengajar.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan, tepatnya di SD 100206 pintu padang. Berdasarkan pantauan langsung situasi di wilayah mitra Sd 100206 pintu padang, monitoring dan evaluasi yang merupakan tahap akhir dari kegiatan ini. Motivasi yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan memberikan suatu pujian secara langsung, hadiah, dan penghargaan yang diberikan atau diucapkan secara langsung, adapun motivasi yang dilakukan dalam meningkatkan minat siswa yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar seperti bangku dan meja belajar, bantuan, dan kelas yang nyaman.

A. Tinjauan kondisi wilayah

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan meninjau kondisi wilayah melalui survei lapangan di SD 100206 pintu padang, Kajian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat tentang kondisi dan keaktifan siswa dalam belajar.

B. Pembinaan masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, sosialisasi masyarakat diketahui berdampak signifikan terhadap keberlanjutan program pengelolaan sampah. Oleh karena itu, perlu menciptakan membina masyarakat agar lebih erat hubungannya dengan masyarakat. Untuk membuat pengelolaan limbah dan membuat kerajinan dengan masyarakat terlebih dahulu mengetahui prosedur pengelolaan sampah yang baik dari proses pemilahan hingga pengolahan. Pembinaan

masyarakat ini ditujukan untuk remaja anak-anak dan masyarakat di desa Pintu Padang. 8 kader telah dilatih dan diharapkan menjadi penggerak dalam pemanfaatan limbah plastik menjadi nilai jual.

C. Pemantauan dan evaluasi

Mengamati dan menilai apakah kegiatan pelatihan sejalan dengan tujuan awal dan mencapai tujuan yang diinginkan dengan pemantauan dan evaluasi. Jika ada masalah dengan kegiatan ini dapat segera diperbaiki, sehingga kegiatan ini bisa berkelanjutan di masa depan.

D. Tahap Pelaksanaan

No	Tahap	Bentuk Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Perencanaan	Pembentukan dan Pembekalan Tim	Berhasil membentuk
2	Pengamatan Desa	Mengamati desa yang akan melaksanakan PKM	Berhasil mendapat tempat PKM
3	Persiapan	Membuat jadwal dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan	Berhasil membuat jadwal pelaksanaan kegiatan dan mempersiapkan seluruh yang dibutuhkan

Kesimpulan

3. KESIMPULAN

kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, individu terdorong untuk bertingkah laku ke arah tujuan tertentu tanpa adanya faktor pendorong dari luar. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri atau dengan kata lain motivasi intrinsik tidak memerlukan rangsangan dari luar tetapi berasal dari diri siswa. Siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Dengan kata lain, motivasi intrinsik dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A (2019). *Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Didaktika: jurnal kependidikan, 12(2)
- Rani, B. (2011). *Classification of the teaching skills based on Q- Methodology using the perceptions of sec. school teachers*. International Journal of Education Planning dan Administrasi, 1, 141-150.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Uno, H.B. (2009). *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.